UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan-perubahan sosial yang serba cepat sebagai konsekuensi modernisasi, industrialisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai dampak pada kehidupan masyarakat. Tidak semua orang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut, yang pada gilirannya dapat menimbulkan ketegangan atau stres pada dirinya. Stres dapat merupakan faktor penyebab atau akibat dari suatu penyakit, sehingga tekanan stres akan membebani individu dan mengakibatkan gangguan keseimbangan fisik dan psikis menurun. Menurut paham kesehatan jiwa, seseorang dikatakan sakit apabila ia tidak lagi mampu berfungsi secara wajar dalam kehidupan sehari-harinya, di rumah, disekolah, di tempat kerja, atau di lingkungan sosialnya. Seseorang yang mengalami stres akan terganggu fungsi kehidupan sehari-harinya.[1]

Stres dapat mengenai semua orang dan semua usia. Stres baik ringan, sedang maupun berat dapat menimbulkan perubahan fungsi fisiologis, kognitif, emosi dan perilaku. Efek psikologis stres tidak tergantung pada jumlah stres maupun beratnya. Al-Quran telah menggunakan permisalan yang memakai prinsip mekanika beban untuk menggambarkan masalah yang

[1] Dadang hawari, *Al-Quran, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Dana Bakti Prisma Yasa, 1996, hlm. 2

dihadapi manusia.[2] Hal ini dapat di lihat dari *QS Al-Insyirah* ayat 1-3 yang berhubungan dengan stres yaitu:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ ٱلَّذِىٓ أَنقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾

Artinya: Bukanlah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad), dan kami pun telah menurunkan bebanmu darimu, yang memberatkan punggungmu."[3]

Ayat ini, dalam pemaparannya, telah menggunakan permisalan dari prinsip mekanika beban, dimana punggung merupakan daerah yang mendapatkan tenaga. Daerah yang mendapatkan tenaga, dalam prinsip mekanika beban disebut stres.[4]

Penyebab stres pada narapidana yaitu tidak semua orang mampu melakukan adaptasi dan mengatasi stresor, sehingga timbulah keluhan yaitu stres. Stres pada individu menimbulkan dampak berupa upaya individu melakukan reaksi terhadap stres. Respon terhadap stresor terdiri dari respon psikologis dan fisiologis. Respon psikologis narapidana meliputi cemas, gelisah, mudah marah, mudah tersinggung, pemurung atau menutup diri. Respon fisiologis narapidana meliputi sering pusing atau sakit kepala, batuk, terkena penyakit kulit dan susah tidur.

Menurut Sarafino 1990 salah satu pengubah stres agar tidak meningkat dan membahayakan individu adalah dengan adanya dukungan keluarga.

[2] Aliah B. Purwakania Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hlm. 84

[3] Departemen Agama RI, Al-*Hikmah Al-Quran dan Terjemahan*, Diponegoro, 2010.

[4] Aliah B. Purwakania Hasan, *Op, Cit.*, hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dukungan dari keluarga merupakan salah satu yang dapat membantu seseorang dari keadaan yang penuh dengan stres.[5]

Dukungan keluarga dapat membantu individu untuk beradaptasi dengan segala situasi dan peristiwa yang tidak diinginkan. Dukungan keluarga dapat berfungsi sebagai buffer terhadap stres. Maka dari itu, solusi untuk mengatasi stres yang dialami narapidana adalah dengan meningkatkan peran keluarga melalui dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan dukungan yang sangat penting didalam sebuah keluarga. Dukungan yang diterima dan diperlukan sangat berpengaruh terhadap keadaan-keadaan yang dialami seseorang. Secara langsung, dukungan ini mampu memberikan bantuan informasi yang dibutuhkan sebagai bentuk perhatian dan kasih sayang, sehingga orang tersebut merasa nyaman, dihargai dan diperhatikan. Dengan meningkatkan dukungan keluarga, diharapkan stres yang dialami narapidana berkurang atau mendekati normal. Narapidana di lapas membutuhkan motivasi agar terhindar dari stres seperti memotivasi seorang narapidana oleh keluarga atau orang terdekat. Dukungan keluarga berarti bagi narapidana, yaitu agar tetap semangat menjalani hidup dan terhindar dari stres. Keluarga memberikan dukungan berupa dukungan penilaian, dukungan informasional, dukungan instrumental maupun dukungan emosional kepada narapidana.[6]

Kunjungan keluarga di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru, ada beberapa narapidana yang tidak pernah dikunjungi oleh

[5] Edward P. Sarafino, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, New York: John Wiley & Sons, 1990, hlm. 97

[6] Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT. Grasindo, 1994, hlm. 136-137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keluarga karena tempat tinggal keluarga diluar Provinsi Riau. Satu narapidana jarang di kunjungi oleh keluarga karena tempat tinggal diluar Kota, keluarga mengunjungi 2-3 bulan sekali, satu narapidana dikunjungi keluarga 1-2 kali dalam satu bulan, satu narapidana dikunjungi keluarga 3 bulan sekali, satu narapidana dikunjungi keluarga 1 bulan sekali, narapidana yang berasal dari kota Pekanbaru tiga kali dalam satu minggu dikunjungi oleh keluarga. Kunjungan keluarga sangat mempengaruhi kondisi narapidana, dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, semua narapidana mengaku senang dan mengurangi kejenuhan ketika keluarga berkunjung.

Berdasarkan pra riset penulis yang dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru secara umum, terdapat beberapa permasalahan yang berhubungan dengan keadaan stres narapidana,[7] yaitu: narapidana mengatakan tidak betah tinggal di lapas, memikirkan keluarga di rumah, sering memikirkan keadaan anaknya, sering menangis jika teringat keluarga, susah tidur waktu awal masuk lapas, tidak nafsu makan waktu awal masuk lapas serta jenuh tinggal di lapas.

Seseorang yang mengalami stres ringan akan mulai mengalami peningkatan denyut jantung dan mulai merasa letih. Pada kondisi stres sedang akan muncul gejala dominan berupa kesulitan untuk rileks dan mulai gangguan pencernaan dan insomnia. Pada kondisi stres berat seseorang dapat mengalami kelelahan fisik dan mental yang semakin mendalam, gangguan sistem pencernaan semakin berat dan timbul perasaan ketakutan, kecemasan yang semakin meningkat dan mudah bingung. Pada kondisi stres sangat berat

[7]LPKA Kelas II B Kota Pekanbaru, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan kondisi klimak dari stres dimana gejala yang dominan adalah kondisi dimana seseorang merasa panik dan perasaan takut mati.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih permasalahan diatas, dan membahasnya ke dalam bentuk skripsi dengan judul: "PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT STRES NARAPIDANA WANITA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KOTA PEKANBARU.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan pengertian beberapa istilah antara lain:

1. Dukungan Keluarga

   Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informatif, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.[8]

2. Stres

   Stres adalah suatu proses yang menilai suatu peristiwa sebagai sesuatu yang mengancam, menantang, ataupun membahayakan dan individu merespon peristiwa itu pada level fisiologis, emosional, kognitif

[8] Ibid, hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan perilaku. Peristiwa yang memunculkan stres dapat saja positif atau negatif. Sesuatu didefinisikan sebagai peristiwa yang menekan (*stresfull event*) atau tidak, bergantung pada respon yang diberikan oleh individu.[9]

3. Narapidana

Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan dilembaga permasyarakatan. Meskipun terpidana kehilangan kemerdekaannya, ada hak-hak narapidana yang tetap dilindungi dalam sistem pemasyarakatan Indonesia.[10]

4. Wanita

Pengertian perempuan sendiri secara etimologis dalam bukunya Zaitunah Subhan. Perempuan berasal dari kata empu yang artinya dihargai.[11] Jadi, wanita adalah *who is being wanted* (seseorang yang dibutuhkan) yaitu seseorang yang diingini.[12] Wanita yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wanita dewasa yang berusia 21-50 tahun.

C. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah dalam penelitian, identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stres narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru.

---

[9] Fitri Fausiah, Julianti Widury, *Psikologi Abnormal*, Jakarta: UI-Press, 2007, hlm. 9-10

[10] https://id.wikipedia.org/wiki/**Narapidana,diunduh***tanggal 21Desember 2016*

[11] Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004, hlm. 1

[12] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, hlm. 448

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Masih kurangnya dukungan keluarga kepada narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru.
3. Banyak narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru yang mengalami stres.

b. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah, maka penulis perlu membatasi permasalahan pada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stres narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stres narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stres narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

2) Menjadi bahan ilmiah bagi peneliti-peneliti yang hendak mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stres narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru.

3) Sebagai bahan bacaan untuk jurusan bimbingan konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

1) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru.

2) Menjadi bahan referensi bagi masyarakat luas pada umumnya.

3) Penelitian ini juga berguna sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis, kajian terdahulu, defenisi operasional dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah, visi dan misi, program kerja, data pegawai dan narapidana

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dengan menggunakan pengolahan data SPSS 17.0

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN